

NASKAH AKADEMIK

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SORONG

TAHUN 2015



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SORONG
JL. BASUKI RAHMAT KM.11 KOTA SORONG
PAPUA BARAT

Telp/ Fax. (0951)324309

Email : poltekkes_sorong@yahoo.co.id

Website : www.poltekkes-sorong.ac.id

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Dasar hukum	2
Bab II Analisa Masalah	4
A. Sejarah.....	4
B. Keadaan Saat ini	6
1. Tugas dan Fungsi	6
2. Struktur Organisasi	9
3. SDM, Sarana/Prasarana/ Anggaran.....	11
Bab III Konsep Pengembangan Organisasi	16
A. Visi	16
B. Misi	16
C. Bentuk Organisasi yang diusulkan.....	18
Bab IV P e n u t u p	19

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas Rahmat dan HidayatNya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Naskah Akademik Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong tahun 2015.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan dibawah PPSDMK merupakan Instansi Pemerintah yang bertujuan untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang unggul dan profesional dibidang keperawatan, kebidanan dan gizi.

Penyusunan Naskah Akademik ini bertujuan untuk menelaah hal-hal yang berkaitan dengan usulan perubahan nomenklatur Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan. Perubahan Struktur Organisasi ini dapat meningkatkan kinerja institusi dalam rangka meningkatkan jumlah lulusan tenaga kesehatan yang bermutu sehingga mampu mengembangkan dan menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dibidang kesehatan dan dapat bersaing di pasar global.

Perubahan nomenklatur Susunan Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan stakeholder terkait, meningkatkan mutu layanan organisasi dan tata usaha bagi tenaga pendidik dan kependidikan dan layanan program pendidikan kepada peserta didik, dalam rangka peningkatan mutu lulusan yang merupakan *Coor bisnis* dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong sebagai institusi pendidikan, dan dapat meningkatkan daya saing bagi Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi yang berada di Provinsi Barat.

Tersusunnya Naskah Akademik ini merupakan hasil kerja sama pimpinan dan pejabat di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong yang disertai tugas sebagai responden maupun evaluator. Oleh sebab itu pada kesempatan yang baik ini, patutlah kami mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang baik ini.

Akhirnya, semoga penyusunan Naskah Akademik ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Kami sangat menyadari bahwa Naskah Akademik ini masih jauh dari sempurna; oleh sebab itu segala kritik dan masukan yang baik demi penyempurnaannya, selalu diterima dengan baik. Demikian laporan kami, atas perhatian dan kerja sama bapak dan ibu, kami ucapkan terima kasih.

Sorong , 21 Agustus 2015
Direktur,

ARIANI PONGO.
NIP 196601011985032005

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan bidang kesehatan yang merupakan bagian integral dari Pembangunan Nasional, bertujuan mewujudkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal seperti diamanatkan dalam Pembukaan UUD 1945. Pembangunan kesehatan pada dasarnya juga menyangkut kehidupan secara fisik, mental, maupun sosial budaya.

Peningkatan dan pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan merupakan salah satu upaya pembangunan bidang kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan pada institusi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan. Melalui institusi, ini diharapkan menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang bermutu, profesional dan mandiri dalam memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, terjangkau dan merata bagi masyarakat demi terwujudnya tujuan pembangunan nasional di bidang kesehatan.

Dalam rangka menciptakan organisasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan yang proporsional, tepat fungsi dan tepat ukuran, serta untuk melaksanakan Instruksi Presiden Nomor 13 Tahun 1998 tentang Prosedur Pengusulan, Penetapan, dan Evaluasi Organisasi Pemerintah yang mengamanatkan agar setiap Kementerian/Lembaga harus melakukan evaluasi pelaksanaan organisasi dan tata kerja sekurang-kurangnya setiap tahun dan/atau sesuai dengan perkembangan kelembagaan, maka perlu dilakukan kegiatan analisis, evaluasi, penyusunan dan penyempurnaan organisasi Politeknik Kesehatan di lingkungan Kementerian Kesehatan dan usulan perubahan tersebut dilakukan melalui penyusunan naskah akademik perubahan struktur dan organisasi tata kerja.

B. Tujuan

Penyusunan Naskah Akademik ini bertujuan untuk :

- a. mengusulkan perubahan struktur organisasi dan tata kerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Sorong, karena akan berdampak terhadap capaian Tri Dharma Perguruan Tinggi karena ada bagian yang khusus menangani Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat.

- b. memberi masukan kepada unit eselon 1 di lingkungan Kementerian Kesehatan dalam mengambil kebijakan terhadap perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan sebagai upaya untuk memaksimalkan potensi sumber daya yang dimiliki oleh institusi Politeknik Kesehatan guna pencapaian Tri Dharma Perguruan Tinggi dan dapat meningkatkan daya saing bagi Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi yang berada di Provinsi Barat.

C. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586).
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2008 tentang Dosen;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2013 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;

9. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
10. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan program Studi Pada Politeknik Kesehatan Dari Kementerian Kesehatan Kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Bab II

ANALISIS MASALAH

A. Sejarah

Perkembangan Pendidikan Keperawatan di Kota Sorong dimulai pada tahun 1950 dengan dibukanya HULP VERPLEGER atau yang disebut dengan Sekolah Kesehatan Tingkat Pertama. Pada tahun 1955 disusul dengan dibukanya Sekolah Hulp Velpleger NGD 5 (lima) tahun dari SD atau setingkat Sekolah Penjejang Kesehatan Tingkat C, kemudian pada tanggal 21 Agustus 1981 dikonversi menjadi Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) Departemen Kesehatan (Depkes) Sorong.

Seiring dengan berkembangnya tingkat pelayanan kesehatan masyarakat, menuntut kesediaan tenaga keperawatan yang memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas dan Rumah Sakit menuntut lulusan tenaga perawat harus memiliki ijazah yang disamakan dengan ijazah lulusan SPK, sehingga pada tahun 1987 munculah satu jenis Program Pendidikan yang disebut Pendidikan Keperawatan Swakarsa (Dikswa) : Keperawatan jenjang PKTP dan PKTA.

Pada tahun pertama diuji coba dengan pendaftaran bagi calon siswa/pegawai yang ingin mengikuti pendidikan sehingga terdaftar sebanyak 10 orang dengan masa pendidikan selama 2 tahun. Berbagai cara dan usaha dilakukan oleh pihak pendidikan SPK dimana tenaga-tenaga guru SPK dilibatkan sebagai tenaga tutorial. Sejak tahun 1987 sampai 1998 meluluskan 5 (lima) angkatan sebanyak 173 orang, dan ijasahnya dapat disetarakan menjadi Ijazah Sekolah Perawat Kesehatan (SPK). Dan pada tahun 1989 Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) Depkes Sorong dipercayakan membuka Program Pendidikan Bidan A/C sehingga menghasilkan lulusan sebanyak 407 orang (9 angkatan) periode 1989 sampai 1999.

Pendidikan Sekolah Keperawatan terus memberanikan diri dan mempersiapkan tenaga-tenaga profesional yang tangguh, dimana data membuktikan bahwa sejak berdirinya SPK Sorong pada tahun 1981 sampai 1994 telah meluluskan calon tenaga kesehatan sebanyak 1.268 orang. Sejak tanggal 21 Agustus 1981 SPK Sorong dibuka dengan tenaga pengajar pada saat itu 4 orang :

1. Bpk. Bacoh Bin Abdullah, B.Sc (Almarhum), selaku Kepala Sekolah.
2. Bpk. Ramar (Almarhum).

3. Bpk. W. Isir, B.Sc, S.Sos,MM
4. Bpk. I. Wayan Badra, S.Sos, M.Kes.

Pada tahun 1982 penambahan satu Tenaga Guru lagi yaitu Ibu Mintje Arfayan, kemudian pada tahun 1984 penambahan Tenaga Guru yaitu Bpk. Daud Rumangun yang disusul, Bpk. Marcel Bata. Kemudian dari waktu ke waktu tenaga terus bertambah, hingga pada tahun 1990 menjadi 20 orang.

1. Kampus Pendidikan

Pendidikan terus berkembang sehingga menuntut proses belajar mengajar ditingkatkan melalui sarana dan prasarana, maka pada tahun 1986. Lokasi pendidikan Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) dibangun di kilometer 11 Klasaman Sorong.

2. Perkembangan Jabatan Kepemimpinan

- a. Pada tahun 1986 - 1987 Pendidikan Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) Depkes Sorong terjadi krisis kepemimpinan pada saat Bapak Baco Bin Abdullah, B.Sc meletakkan Jabatan Kepala Sekolah kepada Dokter Raden Uhud Suhud ; namun Jabatan Kepala Sekolah tidak lama dipegang karena terjadi benturan - benturan antara Dr. Suhud dengan Staf Guru sehingga tidak bisa diteruskan (hanya 1 tahun kepemimpinan).
- b. Kemudian atas petunjuk Kakanwil Depkes Provinsi Irian Jaya, Dokter Susilo Soembodo, MPH, Jabatan Kepala Sekolah Perawat diserahkan lagi kepada Dr. Sitanggang;
- c. Jabatan tersebut tidak tahan lama hanya 1 (satu) tahun sebagai Kepala Sekolah, karena desakan terus dari Staf Guru bahwa seorang Kepala Sekolah Perawat harus Seorang Tenaga Perawat.
- d. Pada tahun 1989 ditetapkan Bapak Drs. F.Taberima, B.Sc, M.Kes selaku kepala sekolah perawat yang definitive sampai tahun 1996.
- e. Pada tahun 1996 Jabatan Kepala Sekolah Perawat Kesehatan diserahkan kepada Bapak W.Isir, B.Sc,S.Sos, MM.

Pada tahun 1994 atas Prakarsa Bapak Drs. F. Taberima, B.Sc,M.Kes telah mempersiapkan semua persyaratan akademik dan melaksanakan pendekatan dengan

pihak Kakanwil Depkes Propinsi Irian Jaya dan Kapusdiknakes Depkes RI di Jakarta untuk mengkonversi Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) Sorong menjadi Akademi Keperawatan.

Berbagai macam upaya dilakukan, sehingga pada tanggal 23 Agustus 1994 Akademi Keperawatan dibuka dan diresmikan oleh Kepala Bidang III Pusdiknakes Depkes RI mewakili Kapudiknakes Depkes RI di Hotel Sahid Mariat Sorong. Sehubungan Bapak Drs. Fery Taberima, B.Sc, M.Kes mengikuti pendidikan S2 Kesehatan di Unair Surabaya tahun 1996, maka Sekolah Perawat Kesehatan dan Akademi Keperawatan Sorong dilimpahkan kepada Bapak W. Isir, B.Sc, S.Sos, MM.

Tahun 2003 Akademi Keperawatan Sorong berubah statusnya menjadi salah satu Program Studi Diploma III Keperawatan pada Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jayapura. Selanjutnya untuk mengembangkan pendidikan tenaga kesehatan di Papua Barat maka Bapak W. Isir, B.Sc, S.Sos, MM, memprakarsai didukung dibukanya 2 Program Studi yaitu Prodi D-III Kebidanan dan Prodi D-III Gizi pada tahun 2007 berlokasi di Kampus Sorong.

Sejak tahun 2009 atas prakarsa dan perjuangan yang cukup melelahkan yang dilakukan oleh Bapak **W. Isir, B.Sc, S.Sos, MM** dan didukung oleh Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Jayapura saat itu (Alm) **Yan Piet Rumaikewi, SKM, MM**, untuk membuka Politeknik Kesehatan Kemenkes yang ke II di Tanah Papua akhirnya membuahkan hasil dengan dibukanya Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Papua Barat di Sorong melalui Surat Keputusan Menteri Kesehatan (SK) No.1988/MENKES/PER/IX/2011. Dan terhitung 1 Januari 2012, Poltekkes Kemenkes Sorong Provinsi Papua Barat resmi menjadi SATKER sendiri terlepas dari induknya Poltekkes Kemenkes Jayapura di Provinsi Papua.

B. Keadaan Saat Ini

1. Tugas dan Fungsi

a. Tugas

Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong mempunyai tugas melaksanakan pendidikan profesional dalam program Diploma I, Diploma II, dan Diploma III dan atau Diploma IV sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

b. Fungsi

- 1) Pelaksanaan pengembangan pendidikan Diploma III dan IV di bidang kesehatan.
- 2) Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan.
- 3) Pelaksanaan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
- 4) Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi pendidikan.

2. Kelembagaan

Lembaga Kepemilikan	: Kementerian Kesehatan RI
No. Kode Institusi	: 637619 / 405038
Nama Institusi	: Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong
Alamat	: Jl. Basuki Rahmat Km.11 Sorong – Papua Barat
Telpon dan Fax	: (0951) 324309, Fax (0951) 324309
Website	: www.poltekkes-sorong.ac.id
Email	: poltekkes_sorong@yahoo.co.id
No. SK Pendirian	: 1988/Menkes/PER/IX/2011

Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong adalah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan profesional tenaga kesehatan yang dibentuk berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011, tanggal 27 September 2011. Penggabungan beberapa Prodi menjadi Politeknik Kesehatan merupakan salah satu upaya pengembangan sumber daya tenaga kesehatan yang harus pula disesuaikan dengan adanya perubahan kebijakan dan perangkat ketentuan penyelenggaraan pendidikan Tenaga Kesehatan. Pada saat ini Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong memiliki 2 Program Studi Diploma IV, yaitu :

1. Prodi D-IV Keperawatan Sorong
2. Prodi D IV Kebidanan Sorong

Serta 6 Program Studi Diploma III, yaitu :

1. D-III Keperawatan Sorong,
2. D-III Keperawatan Manokwari,

3. D-III Keperawatan Fakfak
4. D-III Kebidanan Sorong
5. D-III Kebidanan Manokwari
6. D-III Gizi Sorong,

Dari 8 Prodi yang ada, terdapat 3 Prodi yang berada di luar domisili yaitu :

1. Prodi D-III Keperawatan di Kabupaten Manokwari
2. Prodi D-III Kebidanan di Manokwari
3. Prodi D-III Keperawatan di Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat

Tabel 1
**Surat Keputusan Pendirian Program Studi di lingkungan
Poltekkes Kemenkes Sorong**

No.	Nama Program Studi	Nomor SK Pendirian	Tanggal SK
1.	D-III Keperawatan Sorong	OT.01.01.1.4.2.04162.I	20 September 2007
2.	D-III Keperawatan Manokwari	HK.00.06.1.4.2.01404	11 April 2005
3.	D-III Keperawatan Fakfak	HK.03.05/1.2/04527/2011	01 Agustus 21011
4.	D-IV Keperawatan Sorong	HK.03.05/I/II/4/00298.2/2011	14 Februari 2011
5.	D-III Kebidanan Sorong	OT.01.01.1.4.2.04162.I	20 September 2007
6.	D-III Kebidanan Manokwari	HK.03.05/I/II/4/1620.2/2010	17 Maret 2010
7.	D-IV Kebidanan Sorong	OT.01.01.1.4.2.04162.I	20 September 2007
8.	D-III Gizi Sorong	OT.01.01.1.4.2.04162.I	20 September 2007

Dalam komitmen untuk meningkatkan mutu lulusan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong telah melaksanakan akreditasi oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan dan datanya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 2
Program Studi Yang Telah di Akreditasi Pada Tahun 2010-2011

N o.	Progra m Studi	Nil ai	Stra ta	No SK Puskdiknakes	Tangg al
1.	D-III Keperawatan Sorong	78.30	B	HK.06.01/III/3/02607/2010	23-12-2010
2.	D-III Keperawatan Manokwari	70,79	C	HK.06.01/III/3/02052/2011	08 -11-2011
3.	D-IV Keperawatan Sorong	76.51	B	HK.06.01/III/3/01126/2011	20.06.2011
4.	D-III Kebidanan Sorong	76,51	B	HK.06.01/III/3/01126/2011	20-06-2011

<i>No.</i>	<i>Program Studi</i>	<i>Nilai</i>	<i>Strata</i>	<i>No SK Puskdiknakes</i>	<i>Tanggal</i>
5.	D-III Gizi Sorong	74.11	B	HK.06.01/III/3/01124/2011	20.06-2011

Tabel 3.
Program Studi Yang Belum di Akreditasi

<i>No.</i>	<i>Program Studi</i>	<i>Lokasi</i>	<i>Rencana Akreditasi</i>	<i>Keterangan</i>
1.	D-IV Kebidanan Sorong	Sorong	2015	
2.	D-III Kebidanan Manokwari	Manokwari	2015	
4.	D-III Keperawatan Fakfak	Fakfak	2015	

3. Mahasiswa

Saat ini jumlah mahasiswa yang aktif pada PoltekNIK Kesehatan Kemenkes Sorong berjumlah 1.777 orang, dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4
Jumlah Mahasiswa Tiap Program Studi pada Semester Ganjil dan Genap Poltekkes Kemenkes Sorong Tahun 2014/2015

<i>No</i>	<i>Program Studi</i>	<i>Jenjang</i>	<i>Jumlah Mahasiswa</i>
1.	D-III Keperawatan Sorong	Diploma III	377
2.	D-III Keperawatan Manokwari	Diploma III	249
3.	D-III Keperawatan Fakfak	Diploma III	168
4.	D-IV Keperawatan Sorong	Diploma IV	215
5.	D-III Kebidanan Sorong	Diploma III	368
6.	D-III Kebidanan Manokwari	Diploma III	125
7.	D-IV Kebidanan Sorong	Diploma IV	215
8.	D-III Gizi Sorong	Diploma III	60
Jumlah			1.777

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Sorong mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : HK.02.03/I.2/08810/2013 tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan. Sedangkan personil organisasi didasarkan pada :

- a. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: KP.04.04.3.1.A.0871, tanggal 5 Agustus 2010, tentang Pengangkatan, Pemindehan dan Pemberhentian dalam dan dari Jabatan Direktur Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- b. Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Sorong Nomor: HK.00.06/1.01/816b/2011 tentang Pengangkatan Jabatan Pembantu Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Sorong.
- c. Surat Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Sorong No:HK.00.06/1.01/021A/2011, tentang Pengangkatan Jabatan Ketua-Ketua Jurusan pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Sorong.
- d. Surat Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Sorong No:HK.00.06.3/1.01/53/2011, tentang Pengangkatan Jabatan Ketua-Ketua Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Sorong.
- e. Surat Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong No.HK.00.06/1.01/052/2011, tentang Pengangkatan Jabatan Kepala-Kepala Unit di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Sorong.

Susunan Organisasi Politeknik Kesehatan Sorong terdiri dari :

- 1) Direktur : Ariani Pongoh, S.ST, M.Kes.
- 2) Pembantu Direkur I : Maria Loihala, S.ST, M.Kes
- 3) Pembantu Direktur II : Butet Agustarika, S.Kp, M.Kep.
- 4) Pembantu Direktur III : Simon L. Momot, S.ST, MPH.
- 5) Kasubbag ADAK : Ester Tabarema, S.Sos.
- 6) Kasubbag ADUM : Yehud Maryen, SKM.
- 7) Ketua Jurusan Keperawatan : Otto Lopulalan, S.ST, M.Kes.
 - a) Ketua Program Studi D-III Kep Sorong : Butet Agustarika, S.Kp, M.Kep.
 - b) Ketua Program Studi D-IV Kep Sorong : I Wayan Badra, S.Sos, M.Kes.

- c) Ketua Prodi D-III Kep Manokwari : Ivonne Fabanyo, S.Kp,M.Kep.
- d) Ketua Prodi D-III Kep. Fakfak : Stenly Piere, S.Kp, M.Kes.
- 8) Ketua Jurusan Kebidanan : Maria Loihala, S.ST, M.Kes.
 - a) Ketua Prodi D-III Kebid. Sorong : Zainab Ismail, S.ST, M.Kes.
 - b) Ketua Prodi D-IV Kebid. Sorong : Sunaeni, S.ST, M.Kes.
 - c) Ketua Prodi D-III Kebid.Manokwari : Yuni Shuby, S.ST.M.Kes.
- 9) Ketua Jurusan Gizi : Elisabeth Huliselan, S.Gz.
- 10) Kepala Unit Penjaminan Mutu : Yowel Kambu, S.Kep,M.Kep.
- 11) Kepala Unit PPM : Bambang, S.Kep, M.Kes.
- 12) Kepala Unit Laboratorium Terpadu : I Made Rakka, S.ST, M.Kes.
- 13) Kepala Unit Perpustakaan : Yuliance Wafom

5. SDM, Sarana /Prasarana, Anggaran

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

1) Tenaga Pendidik

Distribusi tenaga pendidik pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong didasarkan pada jenis tenaga fungsional, antara lain : Dosen Tetap JFT, Dosen JFU, Instruktur, Dosen dan Instruktur Non PNS dan menurut pendidikan terakhir pada masing-masing jurusan. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 10 dan 11.

Tabel 5
**Tenaga Dosen Tetap dan Tidak Tetap pada Poltekkes Kemenkes Sorong
 Tahun 2014**

No	Program Studi	Jenjang	Jumlah
1.	D-III Keperawatan Sorong	Diploma III	19
2.	D-III Keperawatan Manokwari	Diploma III	13
3.	D-III Keperawatan Fakfak	Diploma III	12
4.	D-IV Keperawatan Sorong	Diploma IV	11

5.	D-III Kebidanan Sorong	Diploma III	11
6.	D-III Kebidanan Manokwari	Diploma III	3
7.	D-IV Kebidanan Sorong	Diploma IV	6
8.	D-III Gizi Sorong	Diploma III	11
J u m l a h			86

Tabel 6
**Tenaga Dosen Tetap pada Politenik Kesehatan Kemenkes Sorong
Tahun 2014**

No.	Jurusan	Pendidikan Terakhir				Jumlah
		D III	S1/DIV	S2	S3	
1.	Dosen Keperawatan	2	10	18	0	30
2.	Dosen Kebidanan	0	4	4	0	8
3.	Dosen Gizi	5	8	1	0	14
Total		7	22	23	0	52

2) Tenaga Kependidikan

Distribusi tenaga kependidikan pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong menurut pendidikan terakhir, status kepegawaian (PNS Kemenkes dan PNS Pemda) serta tenaga honorer sebagaimana terlihat pada tabel 7.

Tabel 7
**Distribusi tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan terakhir pada
Poltekkes Kemenkes Sorong 2014**

No.	Program Studi	Jenjang	Jumlah
1.	D-III Keperawatan Sorong	Diploma III	10
2.	D-III Keperawatan Manokwari	Diploma III	7
3.	D-III Keperawatan Fakfak	Diploma III	6
4.	D-IV Keperawatan Sorong	Diploma IV	4
5.	D-III Kebidanan Sorong	Diploma III	8
6.	D-III Kebidanan Manokwari	Diploma III	4

7.	D-IV Kebidanan Sorong	Diploma IV	4
8.	D-III Gizi Sorong	Diploma III	6
	J u m l a h		49

2. Ratio Dosen dan Mahasiswa pada masing-masing Program Studi

Tabel 8
**Data Rasio Jumlah Dosen Tetap dan Jumlah Mahasiswa
pada Prodi Tahun 2013/2014**

No.	JURUSAN/ PRODI	RASIO
1.	D-III Keperawatan Sorong	1 : 14
2.	D-III Keperawatan Manokwari	1 : 20
3.	D-III Keperawatan Fakfak	1 : 24
4.	D-IV Keperawatan Sorong	1 : 17
5.	D-III Kebidanan Sorong	1 : 40
6.	D-III Kebidanan Manokwari	1 : 20
7.	D-IV Kebidanan Sorong	1 : 18
8.	D-III Gizi Sorong	1 : 20

b. Sarana / Prasarana

1. Tanah

Tabel 9
**Data Tanah Berdasarkan luasnya pada Politeknik Kesehatan
Kemenkes Sorong Tahun 2014**

No.	No. Sertifikat	Luas (m2)	Keterangan
1.	Hak Pakai : P.146 / MT	20.000	Kampus Manokwari
2.	Hak Pakai : 3479 208/2014	18.037	Kampus Sorong
3.	SK. Bupati Fakfak No. 153/2010	3.826	Kampus Fakfak (Hibah)
	Total Luas Tanah	41.861	

2. Gedung

Tabel 10

**Data Gedung Berdasarkan Luasnya pada
Politeknik Kesehatan Kemenkes
Tahun 2014**

No	Nama Gedung	Luas (m2)	Keterangan
1.	Direktorat	1,130.8	Kampus Sorong
2.	Aula (serba guna)	580	Kampus Sorong
3.	Meeting room (Amahsiret)	221	Kampus Sorong
4.	Lab. Komputer (40 unit)	214	Kampus Sorong
5.	Perpustakaan	145	Kampus Sorong
6.	Gedung Security	35	Kampus Sorong
7.	Gedung kuliah Keperawatan Sorong	540	Kampus Sorong
8.	Gedung Kuliah dan Lab Kebidanan Sorong	360	Kampus Sorong
9.	Gedung Kuliah dan Lab. Gizi Sorong	210	Kampus Sorong
10.	Gedung Lab Keperawatan	186	Kampus Sorong
11.	Asrama Putri	192.5	Kampus Sorong
12.	Rumah Negara (3 Kopel)	186	Kampus Sorong
13.	Rumah Negara	126	Kampus Sorong
14.	Gedung Kantor Prodi Keperawatan dan Kebidanan	404.5	Kampus Manokwari
15.	Gedung Kuliah Keperawatan dan Kebidanan Manokwari	8,787	Kampus Manokwari
16.	Asrama Mahasiswa (3 Gedung)	360	Kampus Manokwari
17.	Gedung Serbaguna	290	Kampus Manokwari
18.	Gedung Lab Keperawatan dan Kebidanan Manokwari	498	Kampus Manokwari
20.	Rumah Negara (3 Kopel)	196	Kampus Manokwari
21.	Rumah Negara	93	Kampus Manokwari

22.	Bangunan Gedung Ex SPK	460	Kampus Fakfak
23.	Perpustakaan dan Laboratorium	255	Kampus Fakfak
25.	Bangunan Asrama Putra	360	Kampus Fakfak
26.	Bangunan Asrama Putri	340	Kampus Fakfak
25.	Bangunan Dapur Asrama (3)	90	Kampus Fakfak
26.	Bangunan Rumah Dinas	180	Kampus Fakfak
27.	Bangunan tempat parker	350	Kampus Sorong
	TOTAL LUAS GEDUNG	16,809.80	Lokasi 3 Kampus

c. Anggaran

Besarnya anggaran yang dipergunakan untuk kegiatan Operasional sejak berdirinya Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong pada tahun 2012 dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11
**Jumlah Anggaran Operasional Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong
Sejak Tahun Anggaran 2012-2015**

No.	Tahun	Rupiah Murni (Rp.)	PNBP (Rp.)
1.	Tahun 2012	5.936.214.000,-	-
2.	Tahun 2013	16.514.018.000,-	3.614.756.000,-
3.	Tahun 2014	6.755.105.000,-	7.987.020.000,-
4.	Tahun 2015	8.486.158.000,-	7.027.188.000,-

Berdasarkan data pada tabel 12, diketahui bahwa sejak berdiri sendiri sebagai Satuan Kerjasama tahun 2012, anggaran operasional Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong mengalami peningkatan pada setiap tahun anggaran.

C. Permasalahan

Permasalahan yang terkait dengan perlu dilakukannya perubahan struktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong sebagai berikut :

a. Masih rendahnya capaian kinerja utama

Berdasarkan laporan akuntabilitas Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong tahun 2014 diketahui bahwa, capaian terhadap indikator kinerja utama yang merupakan penjabaran dari visi, misi dan tujuan institusi menunjukkan bahwa rata-rata capaian indikator kinerja utama hanya 89% dari target institusi yang direncanakan yaitu 100%. Hal ini dapat disebabkan berbagai faktor, antara lain : masih rendahnya mutu layanan organisasi dan tata usaha bagi tenaga pendidik dan kependidikan serta layanan program pendidikan kepada peserta didik, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam rangka peningkatan mutu lulusan yang merupakan *coor bisnis* dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong sebagai institusi pendidikan.

b. Peningkatan Karier tidak berjalan

Berdasarkan struktur organisasi dan tata kerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan yang ada saat ini diketahui bahwa peningkatan karier bagi tenaga kependidikan tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini disebabkan eselonisasi paling tinggi adalah jabatan struktural adalah eselon IVa yang dijabat oleh dua pejabat kepala sub bagian (ADUM dan ADAK). Hal ini menyebabkan terjadi penumpukkan pegawai dengan pangkat dan golongan tertentu yang seharusnya dapat menduduki jabatan tertentu apabila ada lowongan jabatan eselon diatas eselon yang ada saat ini. Keadaan ini merupakan salah satu faktor penyebab menurunnya kinerja pegawai khususnya dilingkungan pejabat kependidikan.

Peran Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Sorong dalam peningkatan mutu layanan proses pendidikan akan berdampak terhadap dihasilkannya lulusan tenaga kesehatan yang bermutu yang pada akhirnya akan menjawab kebutuhan pelayanan kesehatan di tengah-tengah masyarakat. Peningkatan mutu manajemen Poltekkes Kemenkes melalui pengembangan struktur organisasi dan tata laksana dengan memperhatikan prinsip legalitas, akuntabilitas dan evaluasi diri yang transparan akan berdampak terhadap peningkatan mutu layanan proses pendidikan. Hal ini disebabkan karena

melalui perubahan struktur organisasi dan tata laksana tersebut maka akan bagian tertentu yang menangani program pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.

- c. Mutu pelayanan kepada masyarakat dan stakeholder terkait yang berada di Provinsi Papua Barat dinilai masih rendah. Demikian juga mutu layanan organisasi dan tata usaha bagi tenaga pendidik dan kependidikan dan layanan program pendidikan kepada peserta didik, dalam rangka peningkatan mutu lulusan yang merupakan *coop bisnis* dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong sebagai institusi pendidikan.
- d. Adanya persaingan institusi pendidikan tenaga kesehatan yang dikelola pihak swasta terhadap keberadaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi yang berada di Provinsi Barat.

Bab III

KONSEP PENGEMBANGAN ORGANISASI

A. Visi

Menjadikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong setara dengan Politeknik Kesehatan Kemenkes yang ada di Indonesia Tengah dan Barat serta berkomitmen untuk menghasilkan lulusan berkualitas yang berkarakter dan bebudaya.

B. Misi

1. Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi secara terintegrasi, meliputi kegiatan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat secara professional.
2. Melaksanakan Tatakelola administrasi dan SDM yang baik, akuntabel, transparan dan terukur.
3. Mempertahankan dan meningkatkan jejaring kemitraan dengan instansi lain dalam rangka optimalisasi fungsi Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong.

C. Pokok-pokok Program Kerja

1. Bidang Akademik

- a. Penyelenggaraan pendidikan Diploma III dan Diploma IV berdasarkan kurikulum nasional berbasis kompetensi.
- b. Mengupayakan lulusan yang lulus uji kompetensi minimal 85%.
- c. Mempertahankan akreditasi minimal nilai B pada semua Program Studi.
- d. Penyempurnakan Website Poltekkes yang berbasis online.
- e. Pengembangan sistem komputerisasi layanan perpustakaan.
- f. Pengusulan pengembangan kelembagaan ke tingkat Sekolah Tinggi atau Institut.
- g. Meningkatkan kemampuan Dosen melalui pendidikan berkelanjutan, pelatihan-pelatihan terkini serta magang sesuai dengan kebutuhan dan kompetensi masing-masing.
- h. Pemenuhan Standard Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) sesuai dengan syarat minimal.
- i. Peningkatan kemampuan Dosen untuk melakukan penelitian yang bermutu.

- j. Peningkatan kemampuan Dosen untuk melaksanakan pengabdian masyarakat yang aplikatif.
- k. Akreditasi jurnal Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong

2. Bidang Administrasi Umum Keuangan dan Kepegawaian

- a. Menerapkan system keuangan yang transparan dan akuntabel
- b. Peningkatan penyerapan anggaran secara konsisten dan sesuai dengan aturan
- c. Pengelolaan SIMAK-BMN dengan baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku
- d. Penataan kenaikan jabatan fungsional dosen dengan memaksimalkan jumlah Tim Penilai angka kredit.
- e. Pemberian penghargaan kepada dosen berprestasi
- f. Peningkatan kedisiplinan pegawai
- g. Peningkatan jumlah peralatan laboratorium yang disesuaikan dengan ratio mahasiswa
- h. Peningkatan jumlah dan jenis buku rujukan dan referensi dalam menunjang Proses Belajar Mengajar.
- i. Rehabilitasi gedung yang sudah tidak layak pakai, untuk memaksimalkan penggunaannya.
- j. Penataan kampus yang ramah lingkungan dan memberikan kenyamanan kepada semua penghuninya.

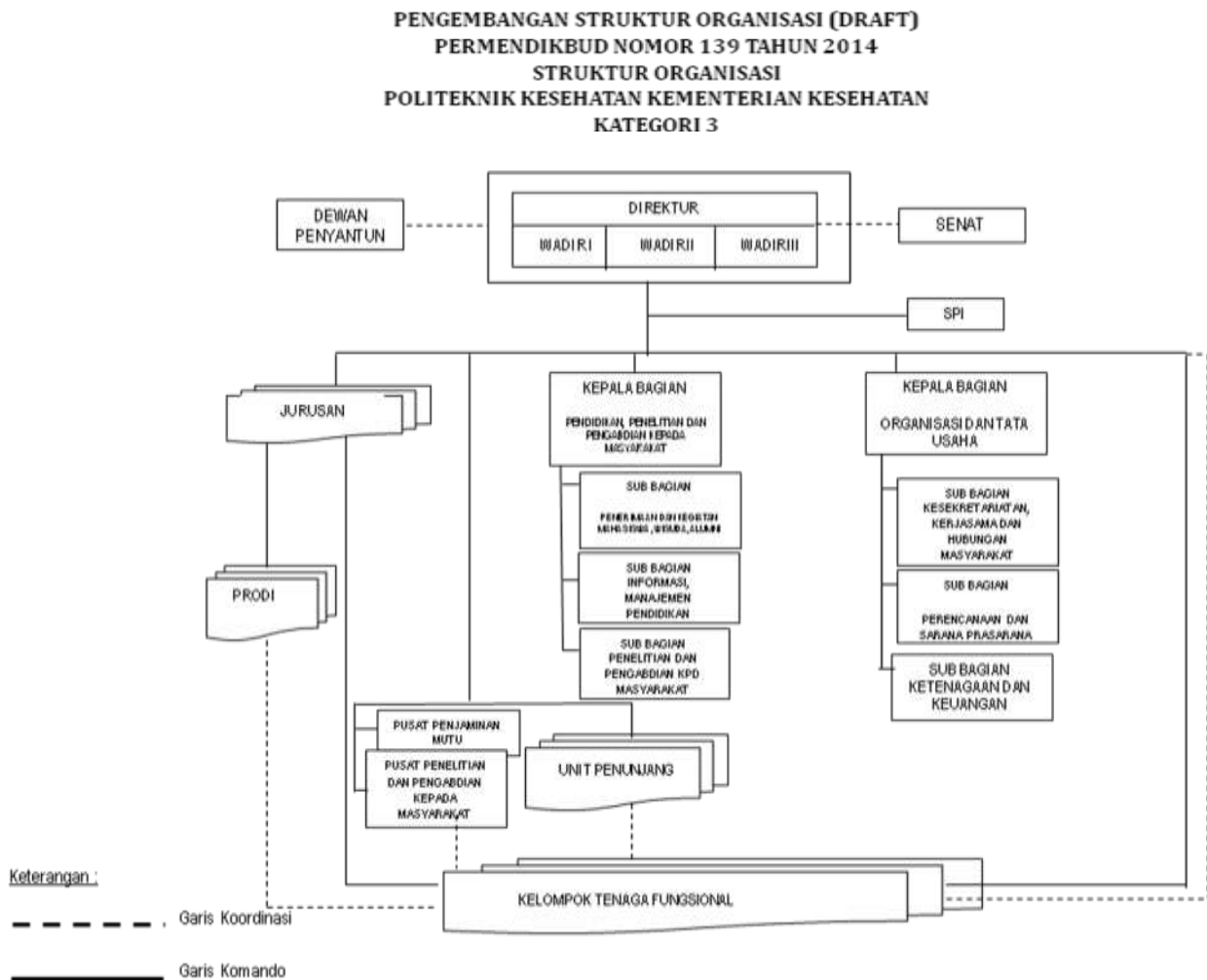
3. Bidang Kemahasiswaan

- a. Peningkatan pemberian beasiswa kepada mahasiswa berprestasi dan GAKIN
- b. Memaksimalkan sosialisasi dan promosi Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong secara berkesinambungan
- c. Peningkatan penelusuran alumni dan penyerapannya secara maksimal dan berkesinambungan
- d. Peningkatan fungsi Pembimbing Akademik (PA)
- e. Penyediaan fasilitas untuk menunjang kegiatan ekstra kurikuler (kesenian, olah raga dan pramuka).
- f. Pembentukan Pemuda Siaga Bencana Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong.

D. Bentuk Organisasi yang diusulkan

Berdasarkan analisis terhadap hasil penilaian diri (self asesmant) yang dikaitkan dengan Rencana Strategi (Rencana Aksi Kegiatan) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Sorong tahun 2010 - 2014, maka Struktur Organisasi dan Tata Kerja yang diusulkan untuk mengganti struktur yang lama adalah Klasifikasi 3.

Usulan perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja "POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES NEGERI SORONG PROVINSI PAPUA BARAT" sebagaimana gambar berikut :



Bab IV

P E N U T U P

Penyusunan Naskah Akademik ini bertujuan untuk memberi masukan kepada unit eselon 1 di lingkungan Kementerian Kesehatan dalam mengambil kebijakan terhadap perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong sebagai upaya untuk memaksimalkan potensi sumber daya yang dimiliki guna pencapaian Tri Dharma Perguruan Tinggi. Disamping itu perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja ini dapat meningkatkan daya saing bagi Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi yang berada di Provinsi Barat.

Permasalahan yang terkait dengan perlu dilakukannya perubahan struktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong adalah masih rendahnya capaian kinerja utama, peningkatan Karier tidak berjalan, mutu pelayanan kepada masyarakat dan stakeholder terkait yang berada di Provinsi Papua Barat dinilai masih rendah, demikian juga mutu layanan organisasi dan tata usaha bagi tenaga pendidik dan kependidikan dan layanan program pendidikan kepada peserta didik, dalam rangka peningkatan mutu lulusan yang merupakan *Coor bisnis* dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong sebagai institusi pendidikan serta adanya persaingan institusi pendidikan tenaga kesehatan yang dikelola pihak swasta terhadap keberadaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi yang berada di Provinsi Barat.

Berdasarkan analisis terhadap hasil penilaian diri (self asesmant) yang dikaitkan dengan Rencana Strategi (Rencana Aksi Kegiatan) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Sorong tahun 2015 - 2019, maka Struktur Organisasi dan Tata Kerja yang diusulkan untuk mengganti struktur yang lama adalah Klasifikasi 3 dengan nama institusi : **"POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES NEGERI SORONG PROVINSI PAPUA BARAT"**